

Motivasi dan Persepsi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

Faridah¹, R. Firdaus Wahyudi², Awaluddin³

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih program studi komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) IAIM Sinjai serta menganalisis peluang pengembangan Program Studi KPI. Metode yang peneliti gunakan adalah eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa KPI IAIM Sinjai yang berjumlah 27 Orang dari 54 orang mahasiswa aktif dengan objek penelitiannya adalah motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih program studi. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa mahasiswa memilih program studi KPI karena termotivasi untuk memantapkan dan mengembangkan kemampuan komunikasinya serta keinginan untuk menekuni beberapa profesi yakni menjadi praktisi dan akademisi dakwah dan komunikasi. Adapun persepsi mahasiswa KPI terkait dengan prodi yang dipilihnya adalah suatu prodi yang alumninya banyak dibutuhkan oleh instansi negeri dan swasta serta banyak diminati namun belum banyak dikenal di kalangan masyarakat terutama di Sinjai sehingga peluang berkembang program studi sangat besar dengan melakukan banyak sosialisasi, memantapkan kompetensi lulusan dan meningkatkan nilai akreditasi.

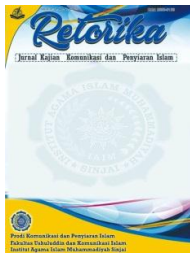
Kata Kunci : Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Komunikasi

I. PENDAHULUAN

Program studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu program studi yang beberapa tahun terakhir menjadi program studi favorit di berbagai perguruan tinggi. Banyaknya jumlah pendaftar di setiap tahun ajaran baru merupakan indikator tingginya minat calon mahasiswa terhadap program studi ini.

Melihat tingginya minat calon mahasiswa terhadap program studi KPI serta survei kebutuhan Lembaga dan instansi terhadap alumni KPI menginspirasi beberapa Perguruan Tinggi untuk mengajukan permohonan izin operasional penyelenggaraan pendidikan pada program studi KPI.

Program Studi KPI dianggap salah satu Program Studi yang paling bisa untuk menjawab tantangan zaman, potensi Prodi KPI dianggap sangat besar karena peluang kerja yang sangat besar. Penggunaan mesin yang terintegrasi dengan jaringan aplikasi



telekomunikasi sangat memungkinkan alumni KPI menjadi alternatif terpilih dalam dunia kerja yang berbasis IT sekarang ini.¹

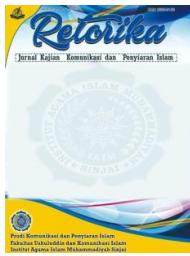
Menganalisis realitas tersebut maka sangat dimungkinkan ketika Program studi KPI menjadi salah satu prodi di IAI Muhammadiyah Sinjai, Prodi KPI bisa juga menjadi Program studi favorit di Sinjai. Prediksi tersebut akibat pengamatan luasnya peluang kerja serta kebutuhan masyarakat akan kemampuan public speaking, retorika serta kemampuan komunikasi sejenis lainnya.

Keberadaan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang saat itu masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai merupakan suatu jawaban harapan untuk mencetak *public speaker*, Jurnalis dan tenaga humas yang handal dan Islami terutama di wilayah Sinjai. Hal ini sekali lagi merupakan suatu simpulan jawaban dari hasil mencermati kebutuhan akan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang masih sangat minim.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ada di Sinjai adalah salah satu program studi baru di Institut agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Izin operasional penyelenggaraan Program Studi diterima pada tanggal 26 September 2016 dengan nomor 5374 Tahun 2016. (Borang I KPI, 2018)

Sejak diterimanya izin operasional Program Studi, maka penerimaan mahasiswa baru langsung dilakukan. Namun dibandingkan dengan program studi lainnya, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sampai Angkatan Tahun 2019 masih memiliki jumlah mahasiswa yang sedikit. Jumlah mahasiswa tiap Angkatan belum mencapai angka 25 orang per penerimaan mahasiswa baru. Berbagai sosialisasi yang dilakukan baik dalam skala program studi, fakultas bahkan sampai institut belum mampu menjawab kurangnya peminat terhadap program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

1 Ismail, *Wawancara*, 21 Februari 2020.



Berlandaskan fakta tentang melesatnya jumlah peminat pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di kabupaten lain dan minimnya peminat pada KPI IAIM Sinjai menyisakan banyak pertanyaan akan kesenjangan tersebut. Sebagai contoh terdekat, berdasarkan hasil penelusuran, jumlah mahasiswa KPI di IAIN Watampone pada tahun 2019 berhasil menampung mahasiswa sebanyak 6 ruangan dengan rata-rata mahasiswa per Ruangan adalah 25 orang. Data tersebut menyiratkan adanya hal yang mengganjal terkait dengan minat mahasiswa terhadap KPI IAI Muhammadiyah Sinjai.

Harapan untuk menjadikan Program Studi KPI Menjadi Program Studi yang juga diminati menjadi inspirasi untuk meneliti tentang motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun penentuan subjek penelitian pada mahasiswa dilakukan dengan alasan bahwa dengan memahami motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih KPI IAIM Sinjai, maka pihak penyelenggara dapat menganalisis dan menentukan tindak lanjut pengembangan prodi berdasarkan data hasil penelitian.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksploratif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Dalam penelitian ini, periset akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data terkait dengan motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih program studi komunikasi dan penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAI Muhammadiyah Sinjai dengan informan penelitian terdiri dari mahasiswa semester dua, empat dan enam.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivis dengan metode riset terdiri atas *observation non partisipant*, *dept interview* dan analisis isi kualitatif. Pemilihan Pendekatan dan metode ini dimaksudkan karena peneliti dalam melakukan penggalian data secara alami dan

membiarkan peristiwa yang diteliti mengalir secara normal tanpa mengontrol variabel yang peneliti teliti, (Kriyantono, 2009: 57)

Deskriptif pendekatan yang penulis lakukan sesuai dengan konteks yang akan peneliti teliti adalah Pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan komunikasi,

1. Pendekatan psikologis, dalah jenis pendekatan yang peneliti gunakan dengan pertimbangan bahwa memahami motivasi dan persepsi individu membutuhkan uraian dari perspektif psikologi, dengan pendekatan ini motivasi dan persepsi stakeholder dapat tereksplorasi secara dalam untuk pengembangan KPI IAI Muhammadiyah Sinjai Ke depannya.
2. Pendekatan sosiologis, yakni pendekatan dengan menggunakan teori-teori sosiologis yang menjadi landasan untuk mengungkap persepsi stakeholder terhadap eksistensi program studi KPI IAI Muhammadiyah Sinjai.
3. Pendekatan komunikasi, peneliti pergunakan dengan pertimbangan bahwa yang menjadi kajian penelitian adalah terakit dengan bidang komunikasi yakni tentang persepsi yang perlu kurang diungkap dalam perspektif komunikasi.

Dalam penelitian kualitatif analisis data berlangsung secara terus menerus atau berkesinambungan, data yang dianalisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2013: 89)

Teknik analisis data yang peneliti gunakan menggunakan metode darimodel interaktif Miles dan Huberman yakni analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu (**Sugiono, :246**) metode analisis data yang peneliti maksudkan yaitu:

1. Reduksi Data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting dan mencari tema yang dianggap penting dan

relevan dengan motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih program studi KPI IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Display atau penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya yang merupakan lanjutan setelah data direduksi dan melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
3. Verifikasi atau kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan yakni setelah data dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, maka melalui metode induksi, data tersebut disimpulkan. Sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. apabila kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan akan ditambahkan.

III. KAJIAN TEORI

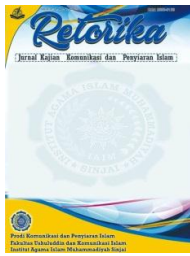
A. Tinjauan Tentang Motivasi dan Persepsi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.² Keberadaan mahasiswa dalam lingkup sosial merupakan salah satu elemen penting yang diharapkan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negara.³ Mahasiswa dalam hal ini, memiliki peran vital dan menyeluruh sehingga oleh para pakar dikelompokkan dalam tiga fungsi pokok yaitu *agent of change*, *social control* dan *iron stock*.⁴

²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* Diakses 25 Juni 2020

³Arnan Muflihady Martadinata, *Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia, Idea: Jurnal Humaniora*, Vol.2, April 2019.

⁴Ahmad Almurobby, *Peran Mahasiswa Dalam Masyarakat*, 2014 <https://independent.academia.edu/AhmadAlmurobby?swp.tc-au-33910340>, Akses Juni 2020.



Peran mahasiswa sebagai pembawa perubahan atau *agent of change* di era pembangunan nasional sangatlah penting. Dalam kaitan sebagai *agent of change*, mahasiswa berperan mengawas pembangunan dan menilai keberhasilan pembangunan.⁵ Untuk peran tersebut, mahasiswa memilih program studi yang diharapkan dapat membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa sehingga mampu melaksanakan fungsinya secara maksimal.

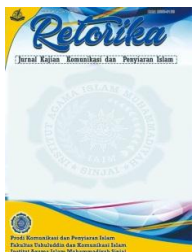
Di antara program studi yang banyak menjadi pilihan mahasiswa adalah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Program studi komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi yang tersebar di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di seluruh Indonesia.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atau sering disingkat KPI adalah salah satu program studi yang cukup diminati di beberapa daerah. Ada beberapa profil lulusan KPI yang diharapkan nantinya dapat menjadi profesi alumni berdasarkan rumusan KKNI yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Akademisi bidang komunikasi dan dakwah Islam yakni alumni diharapkan menjadi sarjana yang ahli di bidang komunikasi dan dakwah Islam serta ikut serta dalam pengembangan ilmu komunikasi dalam rangka dakwah Islam.
2. Praktisi komunikasi dakwah yakni lulusan diharapkan menjadi sarjana yang ahli dan konsen menggunakan prinsip-prinsip ilmu komunikasi dan dakwah Islam dalam rangka pelaksanaan dakwah Islam.
3. Jurnalis atau Broadcaster yang merupakan pilihan konsentrasi, profil ini menekankan pada kemampuan lulusan untuk menjadi sarjana yang ahli dan konsen di bidang jurnalistik atau broadcasting sebagai salah satu jalan untuk menyiarkan Islam melalui media sosial.⁶

⁵Arnan Muflihady Martadinata, *Peran Mahasiswa Dalam...* diakses Juni 2020.

⁶Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Kurikulum 2016 Berbasis KKNI*, Yogyakarta: 2016, h.2.



Profil lulusan inilah yang menjadi bagian dari faktor penarik dalam memilih program studi bagi calon mahasiswa. Program studi tersebut sebagai wahana lanjutan menuntut ilmu pengetahuan. Profil lulusan bagi para calon mahasiswa menjadi bagian dari motivasi di samping motivasi lainnya. Di samping motivasi, faktor lain yang jadi alasan pemilihan program studi adalah faktor persepsi. Dua faktor inilah nantinya yang akan menjadi bagian penentu laju tidaknya kelancaran studi mahasiswa selama dekade masa studinya di perguruan tinggi.

B. Tinjauan tentang motivasi mahasiswa

Motif adalah pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu⁷ Dalam psikologi, motif berarti juga rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan (*action*) atau perilaku (*behavior*).⁸ Adapun motif tersebut berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman seseorang terkait objek yang dituju.

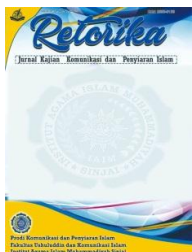
Setiap individu pada dasarnya memiliki dua jenis motif yakni intrinsik dan ekstrinsik. Kedua jenis motif tersebutlah yang menjadi penyebab munculnya suatu tindakan pada diri individu dimana salah satu definisi motif adalah sebagai suatu bentuk dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu.⁹ Dengan kata lain, motif adalah penyebab individu dengan mudah dapat menentukan pilihan-pilihan dalam kehidupannya termasuk dalam hal ini pilihan terkait studi dan karirnya.

Beberapa ahli kejiwaan (psikolog) menyatakan bahwa segala tindak tanduk manusia itu sesungguhnya dilandasi oleh sesuatu yang disebut motif. Motif inilah yang diarahkan dan disalurkan untuk suatu tindakan atau perilaku individu yang lazim disebut dengan motivasi. Seorang Biolog Inggris (Charles Darwin) menyatakan bahwa:

7 Alex Shobur, *Psikologi Umum, Edisi Revisi*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, h.232.

8Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.H. 137.

9 Alex Sobur, *Psikologi Umum*, ..., h.232.



Manusia adalah makhluk yang terlibat dalam pergulatan keras dengan alam untuk dapat bertahan hidup. Pergumulan keras tersebut menjadi landasan lahirnya asumsi bahwa manusia memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk tetap hidup.¹⁰ Pernyataan dari Charles Darwin tersebut meskipun sudah sangat lama, namun masih bisa untuk dijadikan rujukan bahwa sesungguhnya manusia itu dalam melakukan tindakan digerakkan oleh suatu hal yang disebut dengan hasrat atau keinginan yang kuat. Hasrat dan keinginan yang kuat inilah yang seringkali dianggap sebagai suatu bentuk motivasi.

Schiffman & Kanuk (2000:19) menyatakan bahwa “*motivation can be described as the driving force within individuals that impels them to action*” yang berarti bahwa motivasi itu merupakan kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan. Berdasarkan hasil analisis atas definisi yang disampaikan oleh Schiffman & Kanuk diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan motivasi dalam diri individu menjadi sebab munculnya suatu tindakan atau terpilihnya satu di antara dua, tiga atau lebih pilihan yang ada.

Pendapat lain disampaikan oleh Setiadi (2003) yang mendefinisikan bahwa motivasi adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Pendapat ini mengindikasikan pentingnya keberadaan motivasi dalam diri tiap individu sehingga dengannya individu terdorong dan memiliki energizer dalam melakukan suatu tindakan atau beraktivitas.

Defenisi tersebut juga mengindikasikan bahwa motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Dengan kata lain motivasi menimbulkan semangat pada diri individu dalam melaksanakan aktivitasnya. Mitchell dalam hal ini juga memberikan definisinya tentang motivasi sebagai suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya (Mitchell, T. R. 2009:60-

¹⁰ *Ibid*, h.229.

62.). Pendapat senada disampaikan oleh Wahyuni bahwa *Perception is process by which an individuals selects, organizers, and interprets stimuli into the a meaningful and coherent picture of the world* (Wahyuni, 2008).

Motivasi merupakan keseluruhan proses Gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.¹¹ Beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas dapat dianalisis dan penulis dalam hal ini menyimpulkan bahwa motivasi pada diri individu itu sangat memegang peranan penting dalam penentuan pilihan dan ketahanan semangat yang dimiliki oleh setiap individu untuk mewujudkan setiap tujuan kegiatan atau tindakan yang mereka lakukan.

Kemampuan untuk memilih (menyeleksi), mengelompokkan dan menafsirkan suatu rangsangan menjadi suatu yang bermakna sehingga tindakan individu dalam hal ini calon mahasiswa dapat terarah dalam menggapai tujuannya adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh individu. Termasuk dalam hal ini adalah pada pemilihan program studi yang akan menjadi wahana untuk melanjutkan menimba ilmu pengetahuan dan pengasahan skill sebagai proses menuju kemandirian bekerja ketika masa studi telah berakhir.

C. Tinjauan tentang persepsi mahasiswa

Dalam kajian psikologi salah satu hal yang berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih dan menentukan tindakan selain disebabkan oleh motif adalah persepsi. Ada beberapa hal yang penting untuk kita pahami tentang persepsi di antaranya adalah defenisi persepsi yakni suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Menurut Moskowitz dan Orgel dalam Bimo Walgito, persepsi adalah proses yang *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Sehingga persepsi dapat dikatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian

¹¹ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, ...,h. 137.

terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.¹²

Selain itu, persepsi adalah pengetahuan tentang apa yang dapat ditangkap oleh panca indera.¹³ Segala sesuatu yang terkait pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan¹⁴ Penyimpulan informasi dan penafsiran yang dilakukan adalah salah satu bentuk proses psikologis, proses tersebut diasosialisasikan dengan interpretasi dan pemberian makna terhadap orang atau objek tertentu.¹⁵ Adapun persepsi dapat datang dari luar diri individu tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Hal ini dipengaruhi oleh perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu tersebut.¹⁶

Dalam aplikasinya, persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.¹⁷ Persepsi dalam hal ini merupakan suatu proses dimana individu-individu mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan penginderaan mereka untuk memberi makna kepada lingkungannya.¹⁸ Adapun Factor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Perhatian yakni suatu kondisi ketika seseorang mengonsentrasikan diri pada salah satu alat indera dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera lain.
- b. Fungsional yakni faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal lain yang termasuk apa yang dianggap factor-faktor personal.

12 Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*: Yogyakarta: Andi, 2003, h.53-54.

13 Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009, h. 149.

14 Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005, h. 51.

15 Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi ...*, h. 149.

16 Bimo Walgito *Psikologi Sosial ...*, h.54.

17 Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi ...*, h.51.

18 Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen, Management Sixth Edition*, diterj.

T.Hermaya, 1999, h.407.

- c. Struktural yakni berasal dari stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.¹⁹

Selain faktor yang mempengaruhi timbulnya persepsi pada tiap individu, penting juga untuk memahami sifat-sifat persepsi yang terdiri atas:

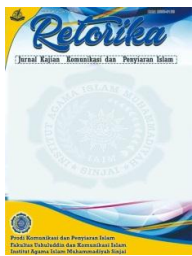
- a. Pengalaman yakni untuk menginterpretasikan sesuatu makna memerlukan landasan pengalaman.
- b. Selektif yakni biasanya individu mempersepsikan apa yang diinginkan atas dasar sikap, nilai dan keyakinan yang ada dalam diri kita dan mengabaikan karakteristik yang telah relevan atau berlawanan dengan nilai dan keyakinan tersebut.
- c. Penyimpulan yakni pada dasarnya persepsi adalah penyimpulan atas informasi yang tidak lengkap.
- d. Persepsi tidak akurat yakni setiap persepsi yang dilakukan akan mengandung kesalahan dalam kadar tertentu.
- e. Evaluatif yakni realitas bahwa persepsi tidak akan pernah objektif karena dilakukan berdasarkan pengalaman dan merefleksikan sikap, nilai dan keyakinan pribadi yang digunakan untuk memberi makna pada objek persepsi.²⁰

Pengalaman, selektif, penyimpulan, persepsi tidak akurat dan evaluatif merupakan sifat-sifat atau ciri khas persepsi, sehingga persepsi bukanlah suatu hal yang serta merta dapat dijadikan acuan utama dalam menilai suatu objek. Adapun syarat utama untuk terjadi atau timbulnya suatu persepsi terdiri atas:

- a. Orang yang mempersepsi
- b. Objek persepsi
- c. Suatu interpretasi.

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi...*, h.52-58

²⁰ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi...*, h. 151-152.



Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya persepsi membutuhkan subjek, objek dan kerangka interpretasi dan berikut ada beberapa elemen persepsi yaitu:

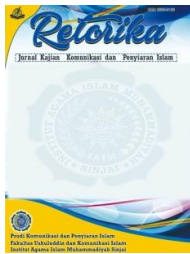
- a. Sensasi yakni penginderaan atau interpretasi
- b. Harapan yakni hal yang menjadi kekuatan yang sangat berarti dalam mengarahkan persepsi meskipun adakalanya bertentangan dengan rasio.
- c. Bentuk dan latar belakang yakni pembedaan antara yang baik dan yang buruk, penting dan tidak penting relevan dari tidak relevan oleh orang yang mempersepsi.
- d. Perbandingan yakni jika makna yang dipersepsikan konsisten atau mirip dengan kriteria yang digunakan sebagai pembanding (pengalaman masa lalu dan perangkat internal seperti sikap, nilai dan keyakinan) maka makna yang dipersepsikan dianggap valid.²¹

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman, pemahaman inilah yang disebut persepsi.²²

Salah satu contoh stimulus yang menyebabkan timbulnya pemikiran yang terwujud dalam pemahaman terhadap suatu subjek adalah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Eksistensi KPI memunculkan beragam pendapat dan mampu memberikan suatu harapan pada calon mahasiswa terkait dengan cita-cita masa depan yang dipilihnya.

²¹ *Ibid*, h.152-154.

²² Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum...*, h.86.



IV. HASIL PENELITIAN

A. Motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Memasuki perguruan Tinggi dan memilih Program Studi sebagai wadah menambah ilmu pengetahuan serta meraih gelar sarjana bukanlah persoalan mudah bagi calon mahasiswa, banyak hal yang menjadi permasalahan dalam menentukan pilihan tempat kuliah (program studi sasaran).

Di antara beberapa hal yang menjadi alasan pemilihan program studi sasaran perkuliahan bagi calon mahasiswa adalah motivasi yang menyertainya. Motivasi tersebutlah yang menjadi faktor penentu semangat belajar mahasiswa serta kemampuannya bertahan dalam melewati setiap permasalahan perkuliahan yang ada. Menurut Sarlito W Sarwono, motivasi merupakan keseluruhan proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.²³ Dalam hal ini setiap tindakan yang dilakukan dipastikan disebabkan oleh adanya suatu dorongan yang bersumber dari dalam diri individu.

Di antara hal yang menjadi dorongan dari dalam diri individu dalam melakukan suatu tindakan seperti penentuan program studi pilihan untuk melanjutkan pendidikan adalah adanya harapan yang kuat dalam diri, seperti yang diungkapkan oleh beberapa mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam berikut:

Arfan salah satu mahasiswa KPI Semester tiga Menyatakan bahwa

Saya memilih program studi KPI Karena saya ingin menjadi salah satu *crew* di stasiun tv.

Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi yang saya pilih adalah Semoga bisa mewujudkan visi dan misi prodi. Harapan saya kepada prodi adalah Semoga program studi KPI lebih banyak lagi peminatnya.²⁴

²³Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.h. 137.

²⁴ Arfan, Mahasiswa KPI Semester 4, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

Pernyataan yang senada juga disampaikan oleh Fani Rezki Fauziah mahasiswa KPI Semester tiga yang menyatakan bahwa:

Saya memilih program studi KPI Karena saya sangat tertarik mengenai penyiaran dan ini sangat bagus menurut saya. Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi KPI adalah prodi ini kedepannya lebih baik dari sebelumnya, semoga prodi ini selalu menjalin kerja sama yang baik antar prodi yang lain.²⁵

Adapun temannya yakni Nurarinda Jumianti menyatakan bahwa saya memilih program studi tersebut karena saya ingin mendalami jurusan jurnalistik, penyiaran dan di jurusan KPI saya bisa mendapatkannya. Harapan kepada prodi yang saya pilih semoga KPI bisa akreditasi B sebelum saya lulus.²⁶

Muammaruddin menyatakan bahwa

Alasan utamanya saya memilih prodi KPI karena saya ingin menjadi seorang aktivis dan akademisi komunikasi yang baik serta ingin menyiarkan Islam ke berbagai daerah, Harapan saya semoga prodi ini bisa dan mampu mencetak komunikator dan penyiar yang intelektual, Semoga mampu mencetak mahasiswa-mahasiswa yang mampu berguna terhadap dirinya, masyarakat, dan juga negaranya sendiri,

Irfan menyatakan bahwa

pendapat saya tentang program studi tersebut yaitu saya mengambil jurusan komunikasi penyiaran islam merupakan salah satu jurusan yang baru di iaim dan menarik untuk saya pribadi karna menguji dan melatih kita dalam konteks bagaimana cara berkomunikasi yang baik sebab untuk menjelaskan eksistensi Kediri-diriannya dari kita harus berbicara sistemais sedangkan dalam jurusan tersebut kita diajarkan tentang ilmu retorika atau berbicara karna dalam komunikasi membutuhkan hal itu,kemudian kenapa saya memilih program

25 Fani Rezki Fauziah, Mahasiswa KPI Semester 4, *wawancara*, 12 Desember 2019.

26 Nurarinda Jumianti, Mahasiswa KPI Semester 4, *wawancara*, 15 Desember 2019.

studi tersebut yaitu karna memiliki prospek pekerjaan yang luas ketika nantinya telah selesai, kemudian harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi yang saya pilih yaitu semoga saya bisa membuat jurusan tersebut besar dalam lingkup IAIM seperti dengan jurusan lain, kemudian harapan saya kepada IAIM yaitu semoga kampus IAIM sinjai tetap jaya, kemudian harapan saya kepada prodi saya yaitu semoga kedepan peminat dengan jurusan KPI semakin bertambah.²⁷

Musfira menyatakan bahwa

Alasan saya memilih prodi KPI karena saya merasa ada kecocokan di sana. Juga saya ingin belajar dan berproses melalui prodi ini. Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi KPI yang utama adalah semoga dalam waktu dekat dapat meraih atau menyandang akreditasi A, mampu membina akademik-akademik yang berprestasi, mampu melahirkan alumni yang berkualitas serta menjadikan mahasiswa prodi ini mampu berdaya saing dengan lainnya.²⁸

Musdalifah menyatakan bahwa

Saya memilih KPI karena prodi tersebut memiliki banyak peluang jenjang karir yang meluas untuk masa depannya, lain dari itu melalui prodi tersebut bidang yang saya bakati bisa tersalurkan. Harapan saya terhadap prodi KPI semoga bisa bersaing dengan prodi lainnya dan orang-orang yang mengeluti prodi ini bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada orang-orang melalui prodi yang dipilih.²⁹

Nungki Abrahas menyatakan bahwa

27 Irfan, Mahasiswa KPI Semester 8, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

28 Musfira, Mahasiswa KPI Semester 4, *Wawancara*, 13 Desember 2019

29 Musdalifah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 12 desember 2019

Saya memilih prodi KPI yaitu karena sudah tidak ada pilihan lain yang saya minati kecuali KPI itu sendiri, Harapan saya setelah jadi mahasiswa di KPI yaitu semoga saya bisa menjadi anak komunikasi yang milenial.³⁰

Said Ramadhan menyatakan bahwa

Saya memilih program studi KPI Karena saya memang tertarik dengan prodi ini. Harapan Saya setelah menjadi mahasiswa di prodi KPI adalah saya selalu bersemangat dalam meraih cita-cita saya melalui prodi yang saya pilih. Harapan saya prodi semakin maju dan berkembang.³¹

Seperti teman-temannya, Nurfadillah menyatakan bahwa “saya memilih program studi tersebut karena saya ingin dan bercita-cita menjadi seorang jurnalis dan saya berharap agar prodi yang saya pilih yakni KPI bisa terakreditasi B sebelum saya lulus”³² di lain tempat peneliti juga menggali informasi dari mahasiswa dan mahasiswi lain untuk lebih memperkuat data dan memahami lebih jauh motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan KPI.

Salah satu informan tambahan yakni Nurwahidah yang juga mahasiswa semester tiga menyatakan bahwa ”saya memilih program studi tersebut karena saya ingin mendalami jurusan ilmu komunikasi dengan baik. harapan kepada prodi yang saya pilih semoga KPI bisa akreditasi B secepatnya.”³³

Demikianlah beberapa pendapat dan pernyataan dari beberapa mahasiswa yang peneliti jadikan informan. Hasil analisis penulis berdasarkan wawancara dengan beberapa informan adalah beberapa mahasiswa memiliki harapan besar ketika memilih program studi yang akan menjadi wahana menimba dan menambah ilmu pengetahuan selama kurang lebih empat tahun.

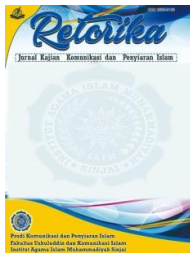
Di program studi tersebutlah dalam hal ini komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa akan menggantungkan harapan masa depannya, tentang profesi yang akan digeluti dalam dunia kerja setelah mereka selesai menggapai gelar sarjananya.

30 Nungki Abrahmas, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 13 Desember 2019.

31 Said Ramadhan, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

32 Nurfadillah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara* 12 desember 2019.

33 Nurwahidah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 12 desember 2019.



Beberapa profesi yang mereka harapkan seperti jurnalis, *crew* televisi, penyiar, komunikator, *public speaker*, analis/praktisi media komunikasi adalah beberapa di antara profesi yang mereka harapkan menjadi keahlian mereka setelah menjalani masa perkuliahan. Harapan-harapan tersebut merupakan beberapa bentuk motivasi intrinsik yang bisa menjadi energizer dalam melewati tantangan-tantangan perkuliahan yang kadang menjadi pemicu mahasiswa berhenti dari dunia perkuliahan. Selain motivasi intrinsik, ada juga mahasiswa yang memilih program studi karena motivasi dari luar (*ekstrinsik*) seperti pernyataan dari beberapa mahasiswa berikut;

Mursalim menyatakan bahwa:

Saya memilih program studi KPI Karena ini juga adalah dukungan dari keluarga saya. Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi KPI tentunya prodi ini menjadi lebih baik lagi, semakin berkembang dan bersaing dengan baik yang secara sehat.³⁴

Fahmi Nur Menyatakan bahwa:

Alasan saya masuk prodi KPI karena pilihan orang tua tapi lama kelamaan saya merasa pilihan itu tepat untuk pribadi saya, harapannya agar kelak bisa menyalurkan ilmu-ilmu yang saya dapatkan setelah saya menempuh pendidikan di IAIM bukan hanya ilmu tentang dunia tetapi ilmu untuk bekal di akhirat, saya berharap agar IAIM ke depannya lebih baik lagi, kebersihannya harus dijaga, agar menjadi kampus yang mampu bersaing di tingkat nasional, dan menjadikan prodi KPI menjadi panutan bagi prodi-prodi lainnya.³⁵

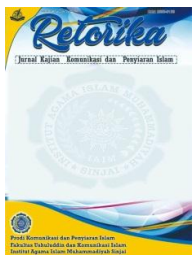
Karmila menyatakan bahwa

Alasan saya masuk di prodi KPI karena dorongan orang tua dan dorongan keluarga, mudah mudahan pilihan saya tepat, harapannya agar kelak bisa menyalurkan ilmu agama dan saya memilih prodi ini karna selain prodi unggulan juga saya bercita cita sebagai guru dan semoga harapan saya kepada IAIM Sinjai semoga bisa lebih cepat menjadi universitas.³⁶

³⁴Mursalim, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 12 desember 2019.

³⁵Fahmi Nur, Mahasiswa KPI Semester 1, *Wawancara*, 17 Desember 2019.

³⁶Karmila, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 16 Desember 2019



Wahyuni menyatakan bahwa

Saya memilih prodi ini sebagai kampus pelarian, harapan setelah saya menjadi mahasiswa di prodi KPI yaitu mampu menjadi jurnalis dan mampu berdakwah melalui komunikasi, Harapan saya kepada IAIM yaitu semoga IAIM lebih maju dan lebih berkembang serta Fasilitasnya dapat memadai.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa dalam memilih program studi juga tergantung dari dorongan keluarga dekat. Hal ini ini di antaranya juga disampaikan oleh Miftahul Haerah yang menyatakan bahwa ”Saya memilih KPI karena direkomendasikan oleh kakak saya dan Ketua Prodi KPI, namun sebenarnya saya bercita-cita menjadi penyiar radio dan juga produser dan wartawan”³⁸

Faktor keluarga sebagai orang yang terdekat pada mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu dalam memilih program studi. Pilihan orang tua atau tepatnya perintah orang tua atau keluarga sangat memegang peranan penting terhadap pilihan mahasiswa. Dari berbagai hasil wawancara dengan beberapa calon mahasiswa, ditemukan bahwa pilihan orang tua meskipun terkadang menimbulkan problematika psikologis bagi mahasiswa, namun banyak ditemukan kasus setelah mahasiswa menjalani studinya akhirnya mereka menjadi menyukai program studi KPI tersebut.

Dominasi keluarga dalam kehidupan mahasiswa termasuk dalam penentuan jenis pendidikan yang harus ditempuh diprediksi menjadi salah satu faktor penentu kuat atau lemahnya semangat mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dan menghadapi berbagai problem akademik selama menjalani proses penyelesaian jenjang sarjana.

Kelapangan mahasiswa dalam menerima dan menjalani segala bentuk intervensi orang tua bahkan sampai pada urusan akademik sangat bervariasi sehingga dampak yang ditimbulkan juga tergantung dari karakter mahasiswa. Sikap dan

³⁷ Wahyuni, Mahasiswa KPI Semester 7, *Wawancara*, 16 Desember 2019.

³⁸ Miftahul Haerah, Mahasiswa KPI Semester 1, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

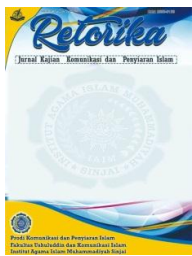
tindakan mahasiswa menyikapi intervensi keluarga menjadi penentu masa depan mahasiswa kelak dalam berkarir.

Demikianlah beberapa motivasi mahasiswa dalam memilih program studi yakni factor internal berupa ketertarikan akan peluang kerja, pemantapan dan pengembangan kemampuan diri atau soft skill, pilihan orang tua atau keluarga bahkan karena faktor teman atau sahabat. Hal ini sesuai dengan tiga fungsi motivasi yang dijelaskan oleh Sardiman A.M, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan.³⁹

Penjelasan dari Sardiman, A.M., memperkuat argumentasi bahwa keberadaan motivasi pada calon mahasiswa baik itu motivasi dari dalam yakni keinginan dan harapan tertentu atau motivasi ekstrinsik yakni dari orang tua atau keluarga lain. Motivasi inilah yang menjadikan mahasiswa terdorong, mampu menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatannya sehingga jatuhlah pilihan terhadap suatu benda atau tindakan seperti pemilihan program studi tempat melanjutkan pendidikannya.

³⁹Sardiman AM, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.



B. Persepsi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Pemilihan program studi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan selain ditentukan oleh faktor motivasi juga tidak luput dari faktor persepsi. Hal ini disebabkan oleh kurang atau berlebihnya informasi yang diterima oleh seseorang terhadap suatu objek, pernyataan ini berdasarkan pada defenisi persepsi yakni suatu bentuk pengetahuan tentang apa yang dapat ditangkap oleh panca indera.⁴⁰

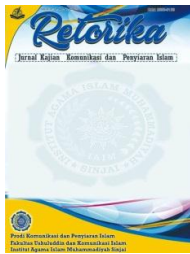
Hasil dari penangkapan pancaindera tersebut yang merangsang proses berpikir sehingga terakumulasi dalam bentuk pemahaman terkait suatu objek dalam hal ini objek yang dipersepsikan seperti objek dalam bidang pendidikan. Salah satu objek dalam bidang pendidikan yang kerap menjadi bahan persepsi adalah perguruan tinggi dengan jurusan dan program studi yang dioperasionalkan.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akrab disebut KPI merupakan salah satu dari sekian banyak program studi yang dipersepsikan di kalangan masyarakat. Sebagai salah satu program studi yang masih baru beroperasi di Kabupaten Sinjai, Program Studi KPI masih kurang dikenal oleh masyarakat Sinjai sehingga mahasiswa yang menempuh dan memilih jurusan KPI terbilang kurang dibandingkan jurusan lainnya yang ada di Sinjai dan di IAI Muhammadiyah Sinjai khususnya.⁴¹

Persepsi masyarakat terhadap program studi KPI di antaranya meliputi profil program studi dan lulusan, hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa peminat program studi dan juga keberlangsungan kelanjutan mahasiswa dalam menjalani studi yang idelanya bisa mereka tempuh selama kurang lebih empat tahun. Ada beberapa persepsi mahasiswa program studi KPI yang dapat menjadi bahan evaluasi terkait dengan pemilihan jurusan KPI sebagai wadah mereka menambah ilmu pengetahuan dan pengasah keterampilan agar siap memasuki pasar

40 Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009, h. 149.

41 Faridah, Ketua Program Studi KPI IAIM Sinjai, *Wawancara*, 5 Maret 2020.



kerja yakni pernyataan dari Arfan menyampaikan bahwa “Pendapat saya tentang program studi KPI yakni 1 kata yaitu bagus.”⁴² Selain itu ada beberapa pernyataan yang dapat dianalisis sebagai berikut;

Fahmi Nur menyatakan bahwa:

Sebelum saya menjadi mahasiswa IAIM Sinjai saya tidak terlalu mengenal kampus IAIM itu seperti apa, setelah menjadi mahasiswa IAIM saya merasa bersyukur bisa melanjutkan pendidikan di IAIM Sinjai karena mahasiswanya yang sangat ramah sopan dan lingkungannya kampus yang menyenangkan, tentang prodi KPI bagi saya itu sangat menyenangkan karena kita bisa lebih memahami ajaran ajaran agama Islam.⁴³

Andi Nuristiqamah Arif menyatakan bahwa;

Pendapat saya tentang program studi yang saya pilih adalah baik. Semua yang berkaitan dengan Komunikasi dan Penyiaran Islam sejauh ini sudah saya dapatkan dan inshallah saya sudah bisa saya terapkan.⁴⁴

Mursalim meyakini bahwa:

Menurut saya KPI ini sangat bagus apalagi untuk orang yang suka berbagi cerita atau suka mendengar siaran-siaran seperti TV, Radio dan sebagainya.⁴⁵

Karmila Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Semester 5 menyatakan bahwa;

Sebelum saya menjadi mahasiswa IAIM Sinjai saya tidak terlalu mengenal kampus IAIM itu sendiri seperti apa setelah saya memasuki IAIM Sinjai saya sangat bersyukur karena orang tua saya masih mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan saya di kampus ini, tentang prodi yang saya ambil bagi saya itu sangat menyenangkan karena kita bisa memahami ajaran ajaran islam dan bisa mempelajari komunikasi itu sendiri.⁴⁶

42 Arfan, mahasiswa KPI Semester 5, Wawancara, 12 desember 2019.

43 Fahmi Nur, Mahasiswa KPI Semester 3, Wawancara, 12 Desember 2019

44 Andi Nuristiqamah Arif, mahasiswa KPI Semester 5, Wawancara, 12 Desember 2019

45 Mursalim, Mahasiswa KPI Semester 5, Wawancara, 12 Desember 2019.

46 Karmila, Mahasiswa KPI Semester 5, Wawancara, 12 Desember 2019.

Riskawati menyatakan bahwa:

Pendapat saya tentang prodi saya yaitu banyak diminati dari daerah luar karna prodi KPI ini dibutuhkan di media massa itu sendiri.⁴⁷

Sri wahyuni, menyatakan bahwa;

Pendapat saya tentang prodi yang saya ambil yaitu luar biasa, Harapan saya kepada Prodi KPI yaityu semoga prodi saya ini bisa terakreditasi A serta semoga prodi KPI ini lebih banyak peminatnya lagi.⁴⁸

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memilih KPI sebagai program studi pilihan memiliki persepsi berdasarkan informasi yang didapatkan dari lingkungannya. senada disampaikan oleh Fani Rezky Fauziah yang menyatakan bahwa “Menurut saya KPI ini adalah prodi yang sangat bagus karena mampu melatih kita berbicara apalagi ini adalah prodi Penyiaran otomatis kita harus pandai berbicara”.⁴⁹

Musfirah, menyatakan bahwa;

Prodi yang saya pilih yaitu KPI (komunikasi dan Penyiaran islam). Anggapan saya mengenai jurusan ini, yaitu jalan yang dapat menuntun saya pada kesuksesan. Di mana di prodi ini, banyak mempelajari tentang bagaimana cara kita berinteraksi dengan benar, bersosialisasi yang baik, dan mampu tampil dan berbicara di depan khalayak. Harapan saya kepada prodi yaitu Sebagai seorang mahasiswa komunikasi maka jelas bahwa harus banyak menggunakan media. Dan mungkin fasilitas untuk mendukung perkuliahan perlu ditingkatkan dan semoga ada ruang khusus untuk dijadikan tempat latihan mendalami tentang media yang ada diunsur komunikasi itu sendiri.⁵⁰

Ega Puspita Sari mahasiswa KPI asal Pattongko, Sinjai Tengah menyatakan bahwa:

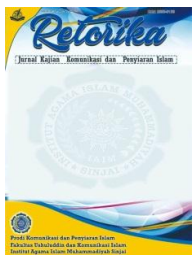
Pendapat saya tentang program studi yang saya pilih adalah dengan saya menempatkan diri di jurusan ini jalan bagi saya untuk menapaki sebuah tangga

47 Riskawati, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

48 Sri wahyuni, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

49 Fani, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

50 Musfirah, Mahasiswa KPI Semester 4, *Wawancara*, 13 Desember 2019



kesuksesan akan terbuka lebar karena sebaagaimna kita ketahui seorang alumni dari jurusan ini memiliki peluang kerja yang begitu luas dan sangat di butuhkan oleh instansi baik itu swasta maupun negeri. Saya berharap Semoga KPI kedepannya bisa lebih baik lagi, tak apa kita terbatas dari segi kuantitas aakn tetapi kualitas kita selalu di perhitungkan atau pling tidak, bisa sejajar dngan prodi-prodi lainnya.⁵¹

Sukmawati, Mahasiswa dar Sinjai Barat menyatakan bahwa:

Pendapat saya tentang program studi yang saya pilih adalah bagus untuk diri saya sendiri maupun orang lain karna komunikasi sangatlah penting kita asa lebih baik. Harapan saya kepada prodi saya adalah banyak peminat⁵²

Musdalifah menyatakan bahwa:

Sebelum menjadi mahasiswi di IAIM Sinjai saya menganggap bahwa IAIM Sinjai adalah salah satu kampus ternama di Sinjai. Setelah menjadi mahasiswi di IAIM Sinjai saya merasa bahwa IAIM Sinjai adalah kampus yang besar dan ternama di kabupaten Sinjai, banyak orang-orang hebat di dalamnya dan para mahasiswa dan mahasiswi kampus tersebut mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya baik dalam kabupaten ataupun provinsi. Ada 3 fakultas dan 10 Prodi yang saya ketahui di IAIM Sinjai. Menurut saya prodi KPI adalah prodi yang mampu bersaing dengan prodi lainnya baik di dalam kampus ataupun di kampus lain, prodi KPI juga merupakan prodi yang sangat keren. Semoga IAIM Sinjai bisa mewujudkan cita-cita untuk menjadi Universitas.⁵³

Nungki Abrahas, menyatakan bahwa “Pendapat saya tentang prodi yang saya pilih yaitu *no coment*, Harapan saya kepada Prodi KPI yaitu semoga semakin banyak peminatnya”⁵⁴

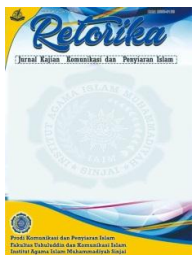
Nurjannah menyatakan bahwa

51 Ega Puspita Sari, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 20 Desember 2019.

52 Sukmawati, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 20 Desember 2019.

53 Musdalifah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 20 Desember 2019.

54 Nungki Abrahas, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 20 Desember 2019.



Pendapat saya tentang prodi yang saya ambil yaitu luar biasa, Harapan saya kepada Prodi KPI yaitu semoga prodi saya ini bisa terakreditasi A serta semoga prodi KPI ini lebih banyak peminatnya lagi⁵⁵

Nur Arinda Jumiati menyatakan bahwa:

Pendapat saya bahwa jurusan KPI mampu membuat saya suatu hari nanti menjadi orang-orang yang hebat karena dengan mendalami jurusan KPI kita bisa terjun di dunia kerja, baik itu negeri maupun swasta. harapan saya kepada IAIM Sinjai agar bisa memberikan fasilitas kepada mahasiswa KPI seperti AC atau kipas angin agar kita bisa betah diruangan. harapan kepada prodi saya semoga bisa menciptakan lulusan yang handal.⁵⁶

Nurfadillah, Semester 3 menyatakan bahwa;

Program studi yang saya pilih pendapat saya bahwa jurusan KPI mampu menjadikan mahasiswanya menguasai ilmu jurnalistik. harapan saya kepada IAIM Sinjai agar bisa memberikan fasilitas yang memadai kepada mahasiswa. harapan kepada prodi saya semoga bisa mempunyai banyak peminat.⁵⁷

Nurwahidah mahasiswa KPI semester 3, usia 19 tahun alamat Patalassang program studi yang saya pilih pendapat saya bahwa jurusan KPI sangat bagus untuk kita dalam karena disini kita diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan baik. harapan kepada prodi saya semoga bisa lebih baik dan lebih berkembang dari sekarang.⁵⁸

Adzkiyah Nurfadhillah_Komunikasi Penyiaran Islam

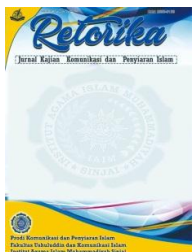
Pendapat saya tentang IAIM Sinjai sebelum masuk menjadi mahasiswa yaitu tidak terlalu tertarik dengan kampus IAIM karena lebih menyukai kampus yang ada di kota besar. Setelah menjadi mahasiswa, saya banyak mendapat hal-hal yang baru terutama hal tentang aksi dan IAIM juga dapat bersaing dengan kampus lain. Ada 3 fakultas dan 12 prodi yang ada di IAIM Sinjai yang saya ketahui. Pendapat tentang prodi KPI

55 Nurjannah, Mahasiswa KPI Semester 1, *Wawancara*, 17 Desember 2019.

56 Nur Arinda Jumiati, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 20 Desember 2019.

57 Nurfadillah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 25 Desember 2019.

58 Nurwahidah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 25 Desember 2019.



yaitu prodi yang masih baru dan mahasiswa terbilang masih sedikit tapi disamping itu prodi ini memiliki peluang kerja yang bagus. Saya berharap kepada prodi KPI yaitu semoga prodi ini lebih banyak diketahui masyarakat dan peluang kerja kedepannya terjamin.⁵⁹

Hairah Tuljannah_Komunikasi Penyiaran Islam

Pendapat saya tentang IAIM Sinjai sebelum masuk menjadi mahasiswa yaitu kampus IAIM Sinjai banyak di peruntukkan baik kalangan menengah atas. Setelah masuk menjadi mahasiswa yaitu kampus IAIM tidak membeda-bedakan mahasiswa baik segi ekonomi. Ada 3 fakultas dan 11 prodi yang ada di IAIM Sinjai yang diketahui. Pendapat tentang prodi KPI yaitu prodi ini jalan bagi saya untuk menempatkan sebuah kesuksesan dan saya berharap kepada prodi KPI yaitu semoga KPI kedepannya bisa lebih baik lagi.⁶⁰

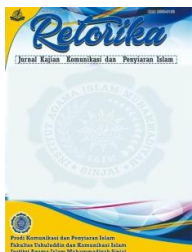
Berdasarkan analisis terhadap hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dari program studi KPI terkait persepsi mereka terhadap program studi yang dipilihnya, ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan analisis yakni ada beberapa mahasiswa yang telah memiliki persepsi yang cukup terkait dengan program studi yang dipilihnya, hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka menggali informasi dari orang yang tepat dan paham akan program studi tersebut.

Namun di antara mahasiswa yang memilih program studi KPI juga beberapa orang mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang memadai tentang program studi yang dipilihnya sehingga hanya sekedar masuk saja dan menjadikan program studi KPI sebagai pelarian saja.

Persepsi mahasiswa terkait dengan program studi yang dipilihnya diperoleh dari beberapa hal baik dari informasi orang lain maupun dari hasil pengamatan sendiri. Hal ini berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Agus Abdul Rahman yang menyatakan bahwa persepsi merupakan “suatu proses pemaknaan terhadap

59 Adzkiyah Nurfadillah, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 20 Desember 2019

60 Hairah Tuljannah, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 25 Desember 2019.



stimulus⁶¹ sehingga program studi KPI dalam hal ini diharapkan mampu memperbaiki dan mencukupkan persepsi masyarakat terkait dengan eksistensinya. Hal ini bermanfaat untuk kebutuhan pengembangan program studi ke depannya sehingga program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dapat dengan leluasa meningkatkan peran sertanya dalam membantu pemerintah dan Negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan peningkatan mutu sumber daya manusia di daerah.

C. Peluang Pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.⁶² Adapun jumlah mahasiswa KPI yang tercatat yakni 2016 berjumlah 11 Orang, 2017 berjumlah 17 Orang, 2018 berjumlah 25 Orang dan 2019 berjumlah 20 Orang.⁶³

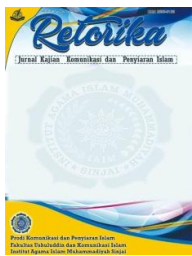
Data yang dipaparkan di atas memberikan gambaran bahwa sejak beroperasi dalam bidang pendidikan dari tahun 2016, mahasiswa KPI masih terhitung sangat kurang dengan animo peminat pertahun yang berfluktuasi dibandingkan program studi lain di IAIM Sinjai khususnya dan sesama program studi KPI dari kampus lain yang ada di Sulawesi Selatan yang dapat dicek di forlap data diktis.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAI Muhammadiyah Sinjai merupakan program studi yang masih baru di Kabupaten Sinjai sehingga keberadaannya belum banyak diketahui oleh masyarakat Sinjai, di samping itu persepsi masyarakat tentang profil alumni KPI belum memadai sehingga selama tiga tahun masa operasionalnya, program studi Komunikasi dan penyiaran Islam masih

61 Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial; Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005, h.48.

62 Tim Penyusun, *Rencana Operasional (RENOP) KPI IAIM Sinjai, Dokumentasi*, 2016.

63 Data Satatistik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai, *Dokumentasi*, 17 Desember 2019.



kesulitan dalam menarik minat masyarakat untuk memilih program studi ini agar menjadi salah satu sarana menambah dan mengasah keterampilan untuk kebutuhan profesi atau ketenaga kerjaan.⁶⁴

Ada beberapa peluang pengembangan program studi KPI Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dapat dianalisis dari motivasi dan persepsi mahasiswa dalam memilih KPI sebagai program pilihan studinya.

Arfan salah satu mahasiswa KPI Semester tiga Menyatakan bahwa

Saya memilih program studi KPI Karena saya ingin menjadi salah satu *crew* di stasiun tv. Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi yang saya pilih adalah Semoga bisa mewujudkan visi dan misi prodi. Harapan saya kepada prodi adalah Semoga program studi KPI lebih banyak lagi peminatnya.⁶⁵

Irfan, mahasiswa KPI Semester 7 asal Sinjai Tengah menyatakan bahwa

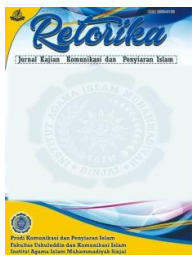
Pendapat saya tentang program studi Komunikasi Penyiaran Islam merupakan salah satu jurusan yang baru di IAIM dan menarik untuk saya pribadi karna menguji dan melatih kita dalam konteks bagaimana cara berkomunikasi yang baik sebab untuk menjelaskan eksistensi kediri-diriannya dari kita harus berbicara sistematis sedangkan dalam jurusan tersebut kita diajarkan tentang ilmu retorika atau berbicara karena dalam komunikasi membutuhkan hal itu, kemudian kenapa saya memilih program studi tersebut yaitu karena memiliki prospek pekerjaan yang luas ketika nantinya telah selesai, kemudian harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi yang saya pilih yaitu semoga saya bisa membuat jurusan tersebut besar dalam lingkup IAIM seperti dengan jurusan lain, kemudian harapan saya kepada IAIM yaitu semoga kampus IAIM sinjai tetap jaya, kemudian harapan saya kepada prodi saya yaitu semoga kedepan peminat dengan jurusan KPI semakin bertambah.⁶⁶

Irfan, menyatakan bahwa;

64 Faridah, Ketua Prodi KPI IAIM Sinjai, *Wawancara*, 2 Februari 2020.

65 Arfan, Mahasiswa KPI Semester 3, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

66 Irfan, Mahasiswa KPI Semester 8, *Wawancara*, 12 Desember 2019.



Menurut informasi yang saya dapat sebelum masuk menjadi mahasiswa yaitu bahwa kampus IAIM merupakan salah perguruan tinggi di Kabupaten Sinjai yang pertama dan sudah banyak melahirkan sarjanawan yang hebat untuk kebabupaten sinjai terbukti bahwa setiap tahun mengalami peningkatan baik dari segi pembangunan maupun dari segi mahasiswanya, kemudian pendapat saya setelah menjadi mahasiswa yaitu saya tidak bisa bicara banyak karena saya merupakan mahasiswa pindahan tapi terus terang saya katakan bahwasanya saya bangga bisa menjadi mahasiswa dari kampus tersebut karena selain ilmu yang di dapatkan para dosen pendidik ramah dalam menyapa mahasiswa dalam konteks apapun terbukti salah dosen yang prodi komunikasi penyiaran islam, saya adalah mahasiswa dari jurusan tersebut.⁶⁷

Rizkawati menyatakan bahwa

Alasan saya memilih prodi KPI karena melihat dari minat orang-orang, kurang yang masuk dan otomatis persaingan untuk menjadi penyiar sangat sedikit dan sangat mendukung sekali dan luang dalam memasuki kantor penyiaran. Harapan saya terhadap prodi saya yaitu semoga menjadi salah satu program studi yang unggul maju dan berdaya saing. Harapan saya terhadap prodi KPI semoga dapat meningkatkan bakat maupun mengasah kemampuan dalam berkomunikasi.⁶⁸

Andi Nuristiqamah Arif menyatakan bahwa

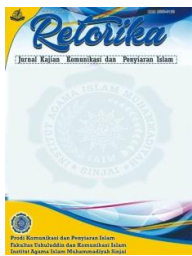
Saya memilih program studi KPI karena arahan dari kakak dan orang tua yang katanya program studi KPI bagus dan melatih kita dalam hal berbicara di depan orang banyak. Harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi KPI adalah Semoga saya bisa menjadi pembicara yang baik dan semua ilmu yang saya dapatkan bisa saya terapkan di sekitar saya dan bermanfaat. Harapan saya kepada prodi KPI adalah segala fasilitas yang berkaitan dengan program studi KPI di sediakan.⁶⁹

Beberapa pernyataan mahasiswa tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa memilih program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam karena harapan peningkatan

⁶⁷ Irfan, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

⁶⁸ Rizkawati, Mahasiswa KPI Semester 6, *Wawancara*, 17 Desember 2019.

⁶⁹ Andi Nuristiqamah Arif, Mahasiswa KPI Semester 6, *Wawancara*, 12 Desember 2019.



kualitas diri dan *soft skill* dalam hal ini kemampuan berkomunikasi, peningkatan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh setiap individu menjadikan interaksi yang lebih berkualitas sehingga urusan dapat dikatakan 80% efektif.

Harapan-harapan mahasiswa yang diungkapkan oleh mahasiswa baik karena pilihan program studi adalah pilihan pribadi maupun pilihan keluarga atau orang lain seperti yang disampaikan oleh seorang mahasiswi yakni Munawwarah yang menyatakan bahwa “Saya mengetahui KPI melalui keluarga saya yang menjadi dosen di IAIM Sinjai dan saya masuk di KPI karena tertarik dengan media.⁷⁰ Pernyataan lain disampaikan oleh mahasiswi (mahasiswa) berikut:

Sukmawati menyatakan bahwa:

Saya memilih program studi KPI karena saya dipikirkan oleh orang tua saya setelah masuk awalnya saya tidak nyaman lama kelamaan saya nyaman dia mengajarkan saya bagaimana komunikasi yang baik dan saya rasa komunikasi ini sangat luas dalam semua bidang.

harapan saya setelah menjadi mahasiswa di prodi yang saya pilih adalah agar saya bisa aplikasikan di masyarakat dan semoga saya bisa jadi reporter.⁷¹

Nurjannah menyatakan bahwa:

Saya memilih prodi ini karena pertama ini adalah pelarian, Harapan setelah saya menjadi mahasiswa di prodi KPI yaitu semoga saya bisa menjadi mahasiswa KPI yang jago bicara di depan umum serta semoga saya bisa menjadi jurnalis.⁷²

Azizah Azzahra menyatakan bahwa

Awalnya yang meminta saya masuk di KPI adalah bapak saya, tetapi setelah mendengar apa itu KPI dan bagaimana peluang KPI nantinya dari ketua program studi KPI Ibu Faridah, saya jadi berminat masuk di jurusan KPI. Di samping itu saya bercita-cita menjadi jurnalis dan motivator.⁷³

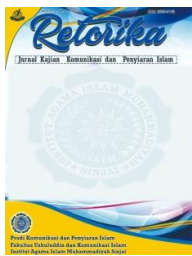
Syahriani Jufri menyatakan bahwa:

⁷⁰Munawwarah, Mahasiswa KPI Semester 2, *Wawancara*, 18 desember 2019.

⁷¹ Sukmawati, Mahasiswa KPI Semester 4, *Wawancara*, 12 Desember 2019.

⁷² Nurjannah, Mahasiswa KPI Semester 2, *Wawancara*, 17 Desember 2019.

⁷³ Azizah Azzahrah, Mahasiswa KPI Semester 2, *Wawancara*, 3 Maret 2020.



Pendapat tentang IAIM Sinjai sebelum masuk menjadi mahasiswa yaitu pertama kali melihat kampus ini langsung beranggapan bahwa kampus ini sangat kecil di bandingkan dengan kampus-kampus yang ada ada di Kota Makassar dilihat dari segi pembangunan karena pada saat itu hanya 2 gedung yakni A dan B. Setelah menjadi mahasiswa saya berpendapat bahwa kampus IAIM Sinjai adalah kampus terkeren yang ada di Sinjai. Ada 3 Fakultas dan 11 prodi yang ada di IAIM Sinjai. Pendapat tentang prodi KPI yaitu sangat banyak di minati di luar Sinjai, di KPI banyak belajar tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik, baik secara verbal maupun non verbal terhadap siapapun dengan menggunakan etika dalam komunikasi. Saya memilih prodi KPI karena memiliki peluang kerja yang banyak, di KPI juga betul-betul diasah bakat dan minat yang dimiliki oleh para mahasiswa. Harapan setelah menjadi mahasiswa KPI yaitu semoga bisa berguna bagi prodi itu sendiri dan semoga prodi ini dapat mengembangkan dan meningkatkan bakat maupun IQ para mahasiswanya.⁷⁴

Said Ramadhan, menyatakan bahwa:

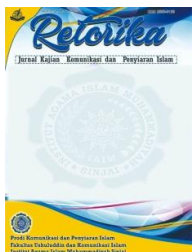
Pendapat saya tentang program studi adalah prodi ini sangat luar biasa bagi saya, karena berkat saya memilih prodi ini saya banyak belajar mengenai banyak hal termasuk cara berbicara yang baik dan benar.⁷⁵

Pernyataan senada disampaikan oleh seorang mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya menyatakan bahwa “Saya memilih KPI karena ingin merubah gaya bicara saya agar efektif dan jelas dalam berkomunikasi dengan orang lain.”Pernyataan-pernyataan tersebut menggambarkan bahwa ada banyak harapan besar terhadap program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sehingga dengan mengakomodir harapan-harapan tersebut dapat menjadi acuan pengembangan dan peningkatan jumlah peminat terhadap program studi komunikasi dan penyiaran Islam.

Dari beberapa wawancara diketahui dan dipahami bahwa pengembangan program studi salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan

⁷⁴ Syahriani Jufri, mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 desember 2019.

⁷⁵ Said Ramadhan, Mahasiswa KPI Semester 5, *Wawancara*, 12 Desember 2019.



sosialisasi kepada masyarakat. Factor utama penyebab KPI belum berkembang terutama dalam hal peningkatan mahasiswa adalah karena KPI belum banyak diketahui dan dipahami keberadaan dan profilnya padahal alumni KPI sangat dibutuhkan dalam pengembangan daerah, pernyataan ini dapat di analisis dari hasil wawancara berikut:

Muhlis, salah satu dosen KPI IAIM Sinjai menyatakan bahwa:

Kultur Kabupaten Sinjai yang kental dengan budaya religious yang dikenal dengan *panrita kitta* sangat sesuai disiplin KPI sekarang karena itu KPI butuh disosialisasikan melalui media sosial dan kerjasama berbagai instansi. Dosen yang mengajar perlu memberikan inovasi agar KPI maju dan pembuatan jejaring yang mengarah pada perluasan pengetahuan tentang KPI.⁷⁶

Pernyataan ini didukung oleh pendapat lain disampaikan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang menyatakan bahwa “program studi komunikasi dan penyiaran Islam belum banyak dikenal karena itu perlu untuk peningkatan sosialisasi serta mahasiswa butuh diberikan pembinaan agar memahami eksistensi dari program studinya,⁷⁷ Adapun Wakil Rector 1 IAI Muhammadiyah Sinjai menyatakan bahwa”

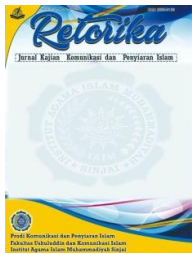
Program studi KPI merupakan program studi yang sangat penting dan termasuk prodi yang dibutuhkan, *marketable* dan sangat dibutuhkan di instansi termasuk PEMDA, keberadaan KPI sangat dekat dengan dakwah, via KPI pemahaman keagamaan Islam yang moderat dapat disampaikan secara baik sehingga masyarakat mudah menerima, hal ini karena salah satu arah KPI adalah humas (Publik Relation). Namun Program studi KPI belum terpublikasi di masyarakat Sinjai padahal potensinya lebih besar oleh masyarakat karena itu profilnya harus lebih dipertajam di masyarakat.⁷⁸

Pernyataan pamungkas disampaikan oleh Rector IAIM Sinjai bahwa:

⁷⁶ Muhlis, Dosen KPI IAI Muhammadiyah Sinjai, *Wawancara*, 17 Februari 2020.

⁷⁷ Suriati, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, , *Wawancara*, 20 Februari 2020.

⁷⁸ Ismail, Wakil Rektor IAIM Sinjai, *Wawancara*, 21 Februari 2020

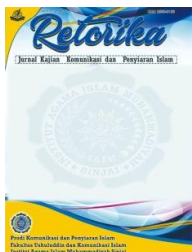


Potensi KPI besar sekali karena alumni bisa jadi alternative peluang kerja sangat besar, mesin yang terintegrasi dengan jaringan, aplikasi dan telekomunikasi. KPI ke depan adalah program studi yang mendekati informasi tercepat, *The first alternative*. Factor penghambat pengembangan adalah *mindset* masyarakat persoalan kualitas yakni pandangan instan terkait akreditasi dan lulusan yang diterima jadi PNS atau tidak. Karena itu, butuh sosialisasi agar masyarakat tahu bahwa KPI ada. karena meski sarana prasarana banyak kalau sosialisasi kurang, KPI tidak akan dikenal, lakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa dan pengabdian agar masyarakat terdorong memasukkan anaknya di KPI serta lakukan peningkatan kualitas, Lakukan kerjasama tim, dosen harus punya komitmen mewujudkan visi dan misi dalam meningkatkan animo mahasiswa.⁷⁹

Analisis terhadap beberapa pernyataan dari mahasiswa dan diperkuat oleh pernyataan *stakeholder* internal KPI IAI Muhammadiyah Sinjai yakni Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta dosen KPI IAI Muhammadiyah Sinjai menjelaskan bahwa peluang pengembangan KPI sangat besar di antaranya di sebabkan oleh:

- a. Kebutuhan masyarakat untuk peningkatan kualitas diri dalam hal ini soft skill dalam bidang komunikasi yang merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan terutama di era digital seperti saat sekarang ini.
- b. Peluang kerja dari alumni yang dianalisis sangat luas karena dibutuhkan oleh setiap instansi mengingat kebutuhan instansi baik negeri maupun swasta terkait tenaga humas sangat besar sedangkan salah satu profil alumni KPI adalah tenaga humas.
- c. Keterampilan mahasiswa dan alumni yang berinteraksi dengan media komunikasi sejalan dengan era digital sehingga peluang kerja terbuka lebar.

79 Firdaus, Rektor Intitut agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Wawancara, 21 Februari 2020.



- d. Visi dan misi KPI yang sejalan dengan kultur masyarakat Sinjai yang dikenal dengan panrita kitta.
- e. Program studi KPI IAI Muhammadiyah Sinjai merupakan satu-satunya program studi KPI yang ada di Kabupaten Sinjai.

IV. KESIMPULAN

Mahasiswa memilih program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAI Muhammadiyah Sinjai karena termotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, keinginan untuk menjadi praktisi dan akademisi komunikasi dan praktisi dan akademisi dakwah

Persepsi mahasiswa KPI IAIM Sinjai terhadap KPI adalah jurusan yang memiliki prospek kerja yang luas karena masih baru dan profil lulusannya sangat dibutuhkan di setiap instansi baik negeri maupun swasta.

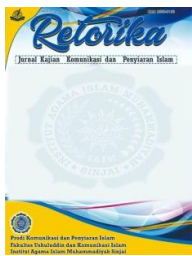
Peluang pengembangan program studi KPI IAI Muhammadiyah Sinjai sangat besar karena adanya kebutuhan masyarakat terkait peningkatan kualitas komunikasi sebagai salah satu bentuk soft skill yang sangat besar pengaruhnya dan kesuksesan seseorang, di samping itu KPI merupakan prodi yang marketable, mahasiswa dan lulusan yang senantiasa berinteraksi langsung dengan media komunikasi sangat sejalan dengan era digital sekarang ini, HUMAS atau tenaga Hubungan masyarakat sebagai salah satu profil lulusan KPI sangat dibutuhkan oleh setiap instansi baik negeri maupun swasta dan KPI IAI Muhammadiyah Sinjai merupakan satu-satunya Program studi KPI di Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

Arnan Muflihady Martadinata, *Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia, Idea: Jurnal Humaniora*, Vol.2, April 2019.

Ahmad Almurobby, *Peran Mahasiswa Dalam Masyarakat*, 2014 <https://independent.academia.edu/Ahmadalmurobby?swp.Tc-Au-33910340>, Akses Juni 2020.

Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial; Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.



Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Kurikulum 2016 Berbasis KKNI*, Yogyakarta: 2016.

Alex Shobur, *Psikologi Umum, Edisi Revisi*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Bimo Walgito, *Psikologi Social (Suatu Pengantar)*: Yogyakarta: Andi, 2003.

Haddade Hasyim, *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Madrasah: Studi Kasus Pada Yayasan Keagamaan Di Kabupaten Soppeng*, Disertasi, 2014.

Hasanuddin Tinggapy, *Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Di Namlea Kab.Buru Provinsi Maluku*, tesis, 2012.

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.

Mohd.Rafiq, *Persepsi Masyarakat Tentang Berita Dan Artikel Bernuansa Islam Di Surat Kabar Harian Terbitan Medan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Beragama Masyarakat Kota Binjai*, Disertasi 2016.

Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan) Diakses 25 Juni 2020*.

R.Dewi Sri Handayani tentang persepsi peserta pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di badan pengembangan sumber daya manusia hukum dan HAM, *Tesis*, 2009.

Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen, Management Sixth Edition*, diterj. T.Hermaya, 1999.

Sugiono, *Metode penelitian kualitatif*, 2005.

Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Tim Penyusun , *Rencana Strategis Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dokumentasi, Arsip Program Studi*: 2016.

Tim Penyusun, *Rencana Operasional (RENOP) KPI IAIM Sinjai, Dokumentasi*, 2016.

Data Satatistik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai, *Dokumentasi*, 17 Desember 2019.